

# MICROCEPHALY

## GAMBARAN

Microcephaly merupakan gangguan yang muncul dari kelahiran atau bisa juga terbentuk pada 2 tahun pertama dari kehidupan. Terjadi akibat dari tidak terbentuk sepenuhnya tengkorak dan otak janin dan berukuran jauh lebih kecil dari rerata lingkaran kepala bayi yang seumuran. Pengukuran lingkaran kepala bayi juga dapat mengetahui apakah otak bayi berkembang sesuai dengan ukurannya atau tidak.

## PENYEBAB

Kondisi ini mungkin terbentuk secara abnormalitas genetik (keturunan) atau terpaparnya janin terhadap obat-obatan, alkohol, diabetes ibu, atau virus dan racun selama kehamilan, yang dapat berujung kepada cedera pada otak yang sedang berkembang. Microcephaly juga dapat terjadi setelah kelahiran apabila infeksi yang terjadi pada bayi selama kehamilan masih tetap ada atau otak mengalami kekurangan oksigen. Beberapa anak bisa memiliki kemampuan intelegensia yang baik dan kepalanya mampu tumbuh lebih besar, tetapi pertumbuhan ini akan tetap dibawah lingkaran kepala normal anak lainnya.

## TANDA DAN GEJALA

Gejala berbeda-beda pada setiap anak, tergantung pada tingkat keparahan dari sindrom. Anak-anak dengan microcephaly mungkin saja memiliki:

- Retardasi mental.
- Lambat fungsi motorik dan bicara.
- Perubahan wajah.
- Dwarfism (cebol) atau perawakan pendek.
- Hiperaktif.
- Kejang.
- Gangguan pada keseimbangan dan koordinasi.
- Tangisan nyaring.
- Sulit makan.

## PENANGANAN

Microcephaly adalah kondisi seumur hidup dan beberapa gejalanya mungkin menjadi lebih kentara ketika anak bertumbuh dewasa. Penanganan fisioterapi akan berfokus pada program penanganan sedini mungkin yang mengoptimalkan kemampuan fungsional anak melalui promosi perkembangan normal anak, program latihan-latihan tertentu, dan menyediakan dukungan kepada anak dan juga orang tua.

Hal ini akan terus berlanjut hingga anak dewasa untuk membantu peningkatan kualitas hidup dan kepercayaan diri. Kepercayaan diri anak harus ditingkatkan melalui penguatan yang positif untuk mempromosikan kemandirian. Selain itu, pemberian obat-obatan dapat dilakukan untuk mengontrol kejang, gejala saraf dan otot, serta mengatur hiperaktivitas.